



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan dan kota terbesar kedua setelah kota Medan di Pulau Sumatera, tentunya kota Palembang kaya akan hasil alamnya. Banyak hal yang dapat diolah dan dikembangkan seperti hasil hutan, hasil bumi, hasil sungai, dan hasil alam lainnya. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Palembang memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan mengolah dan menjadikannya sesuatu yang bernilai jual. Tentunya, diperlukan dukungan dari pemerintah untuk dapat memajukan pengelolaan dari apa yang telah dihasilkan oleh Pelaku UKM kota Palembang.

Era perubahan zaman yang sangat cepat tanpa batas dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak pernah ada lagi batasnya, sehingga membawa kita memasuki kehidupan manusia revolusi industri 4.0. Perkembangan penggunaan internet dan teknologi digital sebagai tulang punggung pergerakan dan jaringan konektivitas manusia dan mesin, hal ini akan berdampak berbagai aktivitas manusia di bidang IPTEK. Tantangan ini harus direspon cepat karena revolusi industri 4.0 perlu dicermati oleh semua pemangku kepentingan di lingkungan perindustrian dan perdagangan, agar meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global. Hasil dari kemajuan tersebut yang baik adalah untuk memudahkan dan berguna bagi instansi dan masyarakat yang menggunakan. Sehingga perkembangan teknologi ini tersebut memiliki dampak positif bagi UKM yang dinaungi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.

Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang terletak di Jalan Merdeka No. 06, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113 merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan dibidang koperasi dan usaha kecil dan menengah yang dipimpin oleh kepala dinas yang bekedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui sekretaris daerah. Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang mempunyai tugas melaksanakan sebagian



tugas umum Pemerintahan dibidang peningkatan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Pemerintah sendiri telah mendukung kegiatan masyarakat dalam mengelola hasil alam yang ada di Kota Palembang bersama Dinas Koperasi dan UKM untuk membantu dalam memajukan UKM di Kota Palembang. Sebagai dukungan serta bentuk perlindungan pemerintah Kota Palembang terhadap Pelaku UKM dari ketatnya persaingan usaha khususnya pelaku usaha pemodal besar, pemerintah Kota Palembang telah membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dana Bergulir pada Tahun 2012, namun pada kenyataannya terdapat masalah klasik yang dihadapi dalam Dinas Koperasi dan UKM itu sendiri yaitu, pengenalan masyarakat terhadap produk UKM masih rendah yang disebabkan kurangnya promosi dan wadah penjualan produk UKM yang dihasilkan. Dengan banyaknya UKM yang ada namun tidak sebanding dengan upaya promosi dan penjualan kepada masyarakat tentang UKM serta hasil produksinya, maka hal ini menjadi penyebab sulitnya untuk memperkenalkan hasil produk UKM kepada masyarakat Kota Palembang.

Sehubungan dengan itu, penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang.**”



## 1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Belum adanya sistem informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Palembang.
2. Promosi dan Penjualan produk Usaha Kecil dan Menengah masih rendah di Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, adalah “Bagaimana membangun Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang?.”

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas untuk, lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang memiliki beberapa data antara lain Data Pelaku UKM (Penjual), Data Produk UKM, Data Pembeli, dan Data Admin.
2. Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang hanya membahas penjualan produk UKM di Kota Palembang.
3. Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang menggunakan program Berbasis *Website* dengan bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL* sebagai basis datanya, *Notepad++* sebagai editor.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan sistem ini yaitu :

1. Menghasilkan Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dan dapat



diakses dengan mudah.

2. Agar tersedianya wadah bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk menjual produk-produk unggulannya secara lebih luas.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi dan menyelesaikan masalah kurangnya Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang.
2. Memberikan pelayanan informasi yang lebih fleksibel kepada Pelaku UKM dan masyarakat, karena masyarakat bisa mengakses informasi ini kapan saja dan dimana saja.
3. Sebagai media promosi dan penjualan untuk meningkatkan pendapatan Pelaku UKM di Kota Palembang.
4. Meningkatkan anggaran pendapatan daerah melalui kemajuan yang sangat pesat terhadap usaha kecil dan menengah Kota Palembang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilakukan penulis di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang beralamat di Jalan Merdeka No. 06, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.5.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

##### **a. Pengamatan (Observasi)**

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran



secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pengamatan dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dan beberapa pelaku UKM sebagai sampel dalam pengambilan data.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan Kasi Pengembangan Penguatan Dan Perlindungan Usaha Mikro yaitu Bapak Eka Putra Deswanto, SE di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang terkait prosedur dari sistem informasi usaha kecil dan menengah di Kota Palembang mengenai data usaha kecil dan menengah yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

#### **1.5.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lain yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Kerja Praktik dan Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program.

## **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini memaparkan sejarah berdirinya Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, visi, misi dan tata nilai instansi, struktur organisasi instansi.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak. Serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi kedepannya yang telah kami bangun.